



**KANAKA PURADIREDJA  
SUHARTONO**

Public Accountants, Tax and  
Business Advisory Services

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

**Laporan Keuangan / Financial Statements**

Untuk periode 10 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009

*For the 10 months period ended 31 December 2009*

Beserta/ And

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

A member of



**DAFTAR ISI****CONTENTS**

	<i>Halaman/ Page</i>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Pernyataan Direksi		<i>Director's Statements</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Neraca	1	<i>Balance Sheet</i>
Laporan Laba Rugi	2	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of changes in shareholders' equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 25	<i>Notes to the Financial Statements</i>

# KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO

Public Accountants, Tax and Business Advisory Services



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Ref.: R-153/SMI/AU/II/2010

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*

### PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Kami telah mengaudit neraca PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2009, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode 10 bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Selain itu, audit mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We have audited the accompanying balance sheet of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (the "Company") as of 31 December 2009, and the related statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the 10 months period then ended. We have also examined the Company's compliance with certain laws and regulations and internal control. These financial statements, compliance with laws and regulations and internal control are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements, compliance with laws and regulations and internal control based on our audit.*

*We conducted our audits in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Audit Standards established by The Audit Board of The Republic of Indonesia. These standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, the evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and the significant estimates made by the management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*In addition, the audit cover the examination of the Company's compliance with the laws and regulations that has direct and material effect on financial statements presentation and compliance with the internal control. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*



THE ROYAL PALACE - Jl. Prof. Dr. Soepromo No. 178A - C 29 - Jakarta 12810 - Indonesia

Phone: 62 21 831 3861 (hunting) Fax : 62 21 831 3871 Email : central.mail@kanaka.co.id Website : www.kanaka.co.id

Firm Licence : 588/KM.I/2008. 2 September 2008

KPS is a member of Nexia International, a worldwide network of independent accounting and consulting firms

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) tanggal 31 Desember 2009, dan hasil usaha, serta arus kas untuk periode 10 bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan kami atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern, kami sampaikan secara terpisah kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan kami nomor R-154/SMI/AU/II/2010 dan R-155/SMI/AU/II/2010 tanggal 19 Februari 2010.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) as of 31 December 2009, and the results of its operations, and its cash flows for the 10 months period then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.*

*Our report on the Company's compliance with the laws and regulations and internal control, we submitted separately to the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors in our report number R-154/SMI/AU/II/2010 and R-155/SMI/AU/II/2010 dated 19 February 2010.*



Suhartono, MPA, Ak., BAP

NIAP 02.1.0819

19 Februari 2010 / 19 February 2010

---

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial positions, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

---

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2009  
PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

DIRECTORS' STATEMENT  
FOR  
RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2009  
PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned :*

1. Nama	EMMA SRI MARTINI	1. Name
Alamat kantor	BRI II Plaza 29th Floor Suite 2905 Jl. Jenderal Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210	Office address
Nomor telepon	021-57851313	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Title
2. Nama	FARIDA ASTUTI	2. Name
Alamat kantor	BRI II Plaza 29th Floor Suite 2905 Jl. Jenderal Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210	Office address
Nomor telepon	021-57851313	Telephone
Jabatan	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Dukungan Kerja/ <i>Director of Finance, Risk Management, and Support</i>	Title

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern.

1. We are responsible in the preparation and presentation of the financial statements.
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements;  
b. The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or fact.
4. We are responsible for the internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our statement, which has been made truthfully.*

Jakarta, 19 Februari 2010/ 19 February 2010

  
**EMMA SRI MARTINI**  
(Direktur Utama/ President Director)

  
PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

  
**FARIDA ASTUTI**  
(Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Dukungan Kerja/  
*Director of Finance, Risk Management, and Support*)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

NERACA

Per 31 Desember 2009

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

BALANCE SHEET

As of 31 December 2009

Dinyatakan dalam Rupiah

Expressed in Rupiah

	Catatan/ Notes	2009	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	2d, 3	950.787.321.700	<i>Cash and cash equivalents</i>
Efek - efek	2e, 4	50.148.154.503	<i>Securities</i>
Pinjaman yang diberikan	2f, 5	49.073.112.716	<i>Loans</i>
Piutang pendapatan bunga	6	4.035.287.608	<i>Interest receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	2j, 13	142.870.092	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	7	4.058.214.215	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar		<b>1.058.244.960.834</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
<b>Aset tetap</b>			<b>Fixed assets</b>
Harga perolehan	2g, 8	1.715.377.425	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan		(199.606.795)	<i>Accumulated depreciation</i>
Jumlah aset tetap - bersih		<b>1.515.770.630</b>	<b>Total fixed assets - net</b>
<b>Aset tak berwujud</b>			<b>Intangible assets</b>
Harga perolehan	2h, 9	251.810.882	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi		(14.591.012)	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah aset tak berwujud - bersih		<b>237.219.870</b>	<b>Total intangible assets - net</b>
Aset lain-lain	10	246.114.786	<i>Other assets</i>
Aset pajak tangguhan	2j, 13	3.436.703.386	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		<b>5.435.808.672</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.063.680.769.506</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Kewajiban lancar</b>			<b>Current liabilities</b>
Hutang pajak	2j, 13	803.916.466	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	11	4.016.211.039	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima dimuka	12	550.000.000	<i>Deferred incomes</i>
Jumlah kewajiban lancar		<b>5.370.127.505</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Kewajiban tidak lancar</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Kewajiban imbalan pasca kerja	14	326.530.059	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Jumlah kewajiban tidak lancar		<b>326.530.059</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>5.696.657.564</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal dasar saham - nominal Rp1.000.000 per saham (4.000.000 saham)			<i>Share capital - par value Rp1.000.000 per share (4.000.000 shares)</i>
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000 saham	15	1.000.000.000.000	<i>Authorized, subscribed and fully paid 1.000.000 shares</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	2e, 4	148.154.503	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba		57.835.957.439	<i>Retained earnings</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.057.984.111.942</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.063.680.769.506</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
 Untuk periode 10 bulan yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2009

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF INCOME**  
 For the 10 months period ended  
 31 December 2009

Dinyatakan dalam Rupiah

*Expressed in Rupiah*

	Catatan/ Notes	2009	
PENDAPATAN USAHA	16	72.820.106.470	<b>REVENUES</b>
BEBAN USAHA	17	(18.470.787.438)	<b>OPERATING EXPENSES</b>
LABA USAHA		54.349.319.032	<b>OPERATING PROFIT</b>
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN			<b>OTHER INCOMES/(EXPENSES)</b>
Pendapatan nonoperasional	18	123.488.446	<i>Non-operating incomes</i>
Beban nonoperasional	19	(73.553.425)	<i>Non-operating expenses</i>
Pendapatan lain-lain - bersih		<u>49.935.021</u>	<i>Other incomes - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		54.399.254.053	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			<b>PROVISION FOR INCOME TAX</b>
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2j, 13	<u>3.436.703.386</u>	<i>Deferred tax</i>
		<u>3.436.703.386</u>	
LABA BERSIH		<u><u>57.835.957.439</u></u>	<b>NET PROFIT</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
*See the accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements*

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk periode 10 bulan yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2009

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY**  
 For the 10 months period ended  
 31 December 2009

Dinyatakan dalam Rupiah

Expressed in Rupiah

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Share capital authorized and fully paid</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Setoran modal	16	1.000.000.000.000	-	1.000.000.000.000	<i>Paid in capital</i>
Pendapatan komprehensif			148.154.503	148.154.503	<i>Other comprehensive income</i>
Laba bersih periode berjalan		57.835.957.439	-	57.835.957.439	<i>Net profit for the period</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2009</b>	<b>1.000.000.000.000</b>	<b>57.835.957.439</b>	<b>148.154.503</b>	<b>1.057.984.111.942</b>	<i>Balance as of 31 December 2009</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
 See the accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk periode 10 bulan yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2009

Dinyatakan dalam Rupiah

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For the 10 months period ended  
 31 December 2009

*Expressed in Rupiah*

		<b>2009</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
Penerimaan bunga	474.041.668	
Penerimaan provisi	627.272.727	
Penerimaan hasil investasi	66.521.962.481	
Penyaluran pinjaman	(49.073.112.716)	
Pembayaran beban operasional	(17.565.482.403)	
Pembayaran uang jaminan	(49.656.452)	
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>935.025.305</b>	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
Penerimaan hasil investasi surat berharga	1.711.541.985	
Investasi jangka pendek	(50.000.000.000)	
Pembelian aset tetap dan aset tidak berwujud	(1.859.245.590)	
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(50.147.703.605)</b>	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Setoran modal	1.000.000.000.000	
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>1.000.000.000.000</b>	
<b>Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>950.787.321.700</b>	
<b>Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun</b>	<b>-</b>	
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun</b>	<b>950.787.321.700</b>	

*Cash Flows from Operating Activities*  
*Cash receipts from interest loan*  
*Cash receipts from provision*  
*Cash receipts from investment*  
*Cash disbursement for loan*  
*Cash disbursement for operating expenses*  
*Cash disbursement for deposits*

*Net cash flows provided from operating activities*

*Cash Flows from Investing Activities*  
*Cash receipts from securities*  
*Cash disbursement for securities*  
*Acquisitions of fixed assets and intangible assets*

*Net cash flows used in investing activities*

*Cash Flows from Financing Activities*  
*Paid in capital*  
*Net cash flows provided from financing activities*

*Net Increase in Cash and Cash Equivalents*  
*Cash and Cash Equivalents at the beginning of the Year*  
*Cash and Cash Equivalents at the End of the Year*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
*See the accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements*

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk periode 10 bulan yang berakhir 31 Desember 2009

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("Perusahaan") adalah Perusahaan Perseroan yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2007, kemudian dirubah dengan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 2008, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Akta Pendirian Perusahaan No. 17 tanggal 26 Februari 2009 dari Notaris Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM. Maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah untuk mendorong percepatan penyediaan pembiayaan infrastruktur melalui kemitraan dengan pihak swasta dan/atau lembaga keuangan multilateral.

Untuk melakukan maksud tersebut di atas, Perusahaan melaksanakan kegiatan pembiayaan infrastruktur dan investasi sebagai berikut:

- 1) Membangun kemitraan yang erat melalui kerjasama dengan pihak swasta, BUMN, Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, maupun lembaga keuangan lokal, asing (KfW, JICA, dll.), dan multilateral (misalnya World Bank, ADB, IFC, dll.) dalam rangka pendirian perusahaan yang khusus bergerak dibidang pembiayaan infrastruktur;
- 2) Mengarahkan aktivitas keuangan ke berbagai macam sektor yang berhubungan infrastruktur dalam bentuk pembiayaan hutang, modal dan pembiayaan mezzanine;
- 3) Pengembangan kemitraan dan/atau kerjasama dengan pihak swasta dalam rangka mendorong percepatan pembangunan infrastruktur;

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the 10 months period ended 31 December 2009

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (the "Company") was established under Government Regulation no. 66 Year 2007, which was amended by the Government Regulation no. 75 Year 2008, having its Deed of Establishment No. 17 dated 26 February 2009 from Notary Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM. The purpose, objectives and activities of the Company is to accelerate provision of infrastructure financing through partnerships with the private sector and / or multilateral financial institutions.*

*To perform the above-mentioned purposes, the Company carries out the following infrastructure financing and investments activities :*

- 1) *Develop strong partnership with private sectors, State-Owned Enterprises, Government, and other local, foreign (such as KfW, JICA, etc.), or multilateral (such as World Bank, ADB, IFC, etc.) financial institution in establishing an infrastructure financing company;*
- 2) *Conducting financing activities to various infrastructure related sectors in a form of debt financing, equity and mezzanine financing;*
- 3) *Promoting public private partnership scheme to accelerate infrastructure development in Indonesia;*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements*

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk periode 10 bulan yang berakhir 31 Desember 2009

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**1. UMUM (lanjutan)**

- 4) Penyediaan jasa pendukung untuk investor baik investor domestik maupun investor asing seperti konsultasi investasi dan aktivitas lainnya untuk menarik investasi baru dan meningkatkan minat investasi di sektor infrastruktur di Indonesia;
- 5) Kegiatan penelitian dan pengembangan serta sosialisasi terkait kegiatan infrastruktur;
- 6) Pengelolaan dana dalam rangka optimalisasi dana pembiayaan infrastruktur;
- 7) Kegiatan lainnya terkait upaya percepatan pembangunan infrastruktur.

Perusahaan mulai beroperasi sejak awal Maret 2009.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut di atas, Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 tentang Pembiayaan Infrastruktur. Sebagaimana dipersyaratkan dalam PMK tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin usaha (Business License) sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur pada tanggal 12 Oktober 2009 sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 396/KMK.010/2009.

**b. Susunan Komisaris , Direksi Perusahaan dan karyawan**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, Nomor : 43/KMK.06/2009, tanggal 23 Februari 2009 telah diangkat anggota Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Ngalim Sawega
Komisaris	:	Langgeng Subur
Komisaris	:	Wahyu Utomo

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the 10 months period ended 31 December 2009*

*Expressed in Rupiah, unless otherwise stated*

**1. GENERAL (continued)**

- 4) Providing any services required by domestic and foreign investors such as advisory and other related activities to attract new investment and improve investment appetite in infrastructure sectors in Indonesia;
- 5) Conducting research and development activities and socialization for infrastructure related activities;
- 6) Managing idle fund through various investment instruments to optimize return of the investment portfolio;
- 7) Other activities related to efforts to accelerate infrastructure development.

*The Company has been commenced the operation since early March 2009.*

*In carrying out the aforementioned activities, Company adheres to the Minister of Finance Regulation No. 100/PMK.010/2009 on Infrastructure Financing. As required by the above regulation, Company received Business License as infrastructure finance company on 12 October 2009 as stated in the Minister of Finance Decree No. 396/KMK.010/2009.*

**b. Composition of the board of commissioners, board of directors and employees**

*Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Number: 43/KMK.06/2009, dated 23 February 2009, the appointed members of the Board of Commissioners are as follows :*

**Board of Commissioners**

Komisaris Utama	:	President Commissioner
Komisaris	:	Commissioner
Komisaris	:	Commissioner

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements*

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk periode 10 bulan yang berakhir 31 Desember 2009

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the 10 months period ended 31 December 2009

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

**1. UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, Nomor : 42/KMK.06/2009, tanggal 23 Februari 2009 telah diangkat anggota Dewan Direksi dengan susunan sebagai berikut :

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	:	Emma Sri Martini	:	President Director
Direktur Pengembangan Usaha	:	Frans Nembo Sukardi	:	Director of Business Development
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Dukungan Kerja	:	Farida Astuti	:	Director of Finance, Risk Management and Support

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 26 orang.

**c. Penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab dan telah menyelesaikan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang diterbitkan pada tanggal 19 Februari 2010.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha dan mengikuti konvensi harga perolehan historis.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL (continued)**

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Number: 42/KMK.06/2009, dated 23 February 2009, the appointed members of the Board of Directors are as follows :

**Board of Directors**

As of 31 December 2009, the Company has 26 employees.

**c. Completion of the financial statements**

The Company's management is responsible for the preparation of financial statements for the year ended 31 December 2009 which were completed for issuance on 19 February 2010.

**2. SUMMARY OF THE SIGNIFICANT ACCOUNTING**

The following is a summary of the significant accounting policies applied in preparing the Company's financial statements in accordance with accounting principles generally accepted applied in Indonesia.

**a. Basis of preparation of financial statements**

The financial statements were prepared based on the principle of going concern and conform to the convention of historical cost .

Statement of cash flows present cash receipts and payments classified on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk periode 10 bulan yang berakhir 31 Desember 2009

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

Angka-angka dalam catatan atas laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**b. Periode akuntansi**

Periode akuntansi normal Perusahaan adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Periode akuntansi tahun 2009 adalah tanggal 3 Maret sampai dengan 31 Desember 2009.

**c. Penjabaran mata uang asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut yaitu:

Mata uang  
1 Dolar Amerika

31 Desember 2009  
Rp9,400

Currency  
US Dollar 1

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the 10 months period ended 31 December 2009

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

**2. SUMMARY OF THE SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

All figures presented in the notes to the financial statements are stated in Rupiah unless otherwise stated.

**b. Accounting period**

The normal operating cycle of the Company's accounting period is from 1 January to 31 December .The accounting period for 2009 is 3 March to 31 December 2009.

**c. Foreign currency translation**

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange in effect on the date of the transactions. At the balance sheet date, all monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using BI's middle exchange rate prevailing at that date as follows:

Mata uang  
1 Dolar Amerika

31 Desember 2009  
Rp9,400

Currency  
US Dollar 1

Exchange gains or losses arising from foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of income for the current year.

**d. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents includes cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investment with original maturities of three months or less.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk periode 10 bulan yang berakhir 31 Desember 2009

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Efek - efek**

Efek - efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto dengan menggunakan metode bunga efektif. Atas amortisasi premium/diskonto tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Efek - efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar.

Perbedaan antara nilai wajar dan nilai tercatat atas efek dalam kelompok diperdagangkan merupakan laba atau rugi yang belum direalisasikan dan diakui sebagai penghasilan /beban. Sedangkan efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, laba atau rugi yang belum direalisasikan sebagai akibat perbedaan nilai wajar dan nilai tercatat dibukukan pada komponen ekuitas dan diakui pada saat realisasi.

**f. Pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman yang diberikan dikurangi dengan penyisihan kerugiannya.

Perusahaan membentuk penyisihan kerugian atas tagihan berdasarkan penilaian manajemen pada akhir tahun.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman yang diberikan. Pinjaman yang diberikan yang tidak dapat dilunasi, dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian. Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan kedalam penyisihan pinjaman yang diberikan yang dicatat di neraca.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the 10 months period ended 31 December 2009

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

**2. SUMMARY OF THE SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Securities**

*Securities which are classified as held-to-maturity are accounted for at amortized cost using the effective interest rate. The Amortization amount of securities' premium/discount is recognized as interest income.*

*Securities which are classified as held-for-trading and available-for-sale are stated at fair value.*

*The difference between fair value and carrying value of securities that classified as held-for-trading is accounted for unrealized gain or loss and recognized as income/expense. For securities in available-for-sale, unrealized gain or loss from the difference between fair value and carrying value are presented an equity component and recognized as income/expenses when realized.*

**f. Loans**

*Loans are represented at their outstanding balance nett of allowance for possible losses.*

*The Company provides allowance for doubtful loans based on a management review at the end of the year.*

*Loans are written off when there is no realistic prospect of collection. Loans that are deemed uncollectible are written off by debiting allowance for doubtful account and crediting loans. Any subsequent recovery of collection from previously written off loans is credited to allowance for doubtful loans in balance sheet.*

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk periode 10 bulan yang berakhir 31 Desember 2009

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Aset tetap

Tarif penyusutan untuk masing-masing aset sebagai berikut:

Server	20%
Peralatan kantor	20%
Perabotan kantor	20%
Partisi	20%

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

h. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud berupa perangkat lunak komputer, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaatnya selama 5 tahun.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the 10 months period ended 31 December 2009

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

2. SUMMARY OF THE SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets

The rate of depreciation for each assets are as follows:

Server
Office equipment
Office furniture
Partitions

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, and any charges in its estimate is accounted for on a prospective basis.

The maintenance and repair expenses are charged to the statements of income when incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service, an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

h. Intangible assets

Intangible assets such as computer software are amortized using the straight-line method in accordance with the estimated useful life of 5 years.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk periode 10 bulan yang berakhir 31 Desember 2009

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui secara akrual. Pendapatan Perusahaan berasal dari pendapatan hasil penyertaan, pendapatan dari pinjaman dan pendapatan dari pengelolaan dana.

Provisi dan komisi dari pinjaman yang diberikan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu pinjamannya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**j. Perpajakan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Semua perbedaan temporer antara, jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajak diakui sebagai pajak tangguhan. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**k. Imbalan pasca kerja karyawan**

Ketentuan mengenai pengakuan dan pencatatan transaksi yang terkait dengan pemberian imbalan pasca kerja kepada karyawan mengacu kepada PSAK No. 24 (Revisi 2004) dan Undang-undang No. 13/2003. Kewajiban dan beban diakui sebesar nilai kini kewajiban yang diestimasikan akan dibayarkan oleh Perusahaan kepada karyawan pada saat pasca kerja, setelah memperhitungkan beban bunga dan keuntungan / kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diperhitungkan.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the 10 months period ended 31 December 2009

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

**2. SUMMARY OF THE SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Revenues and expenses recognition**

Revenues are recognized on accrual basis. The Company's revenues come from short-term investment income, loan and fund management

Provision and commission from loans, are deferred and amortized on a straight-line method in accordance with the loans period.

Expenses are recognized when incurred.

**j. Taxation**

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recorded as deferred taxes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred tax income. Adjustment to taxation are recorded when an assesment is received or when the result of the appeal is determined.

**k. Post-employment benefits**

Recognition and recording of transaction policy related post-employment benefits is conducted according to PSAK No. 24 (Revised 2004) and Labor Law No. 13/2003. Liability and expense are accounted for current amount of liability which estimate to be paid to employee after retirement, after considering interest expense and actuarial gain/loss and also an uncounted past service cost.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk periode 10 bulan yang berakhir 31 Desember 2009

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban yang disisihkan untuk imbalan pasca kerja menggunakan metode "projected unit credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diakui dengan metode garis lurus sepanjang prakiraan rata-rata sisa umur kerja para karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan program imbalan pasti atau perubahan dalam kewajiban imbalan kerja pada program imbalan pasti yang sudah ada, diharuskan untuk diamortisasi selama periode rata-rata sampai imbalan kerja tersebut menjadi hak atau vested.

**I. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban serta pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjenji pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the 10 months period ended 31 December 2009

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

**2. SUMMARY OF THE SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

*Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the post-employment benefits expenses are determined using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.*

**I. Use of estimates**

*The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted applied in Indonesia requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the dates of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting periods. Actual results could differ from those estimates.*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements*

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk periode 10 bulan yang berakhir 31 Desember 2009

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the 10 months period ended 31 December 2009

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	2009	
Kas		<i>Cash on hand</i>
Kas kecil	25.000.000	<i>Petty cash</i>
	<b>25.000.000</b>	
 Bank		
Bank BRI	208.769.050	<i>Cash in banks</i>
Bank Mandiri	461.603.246	<i>Bank BRI</i>
Bank Danamon	1.904.511.177	<i>Bank Mandiri</i>
	<b>2.574.883.474</b>	<i>Bank Danamon</i>
 Deposito berjangka		
Bank BRI	689.184.000.000	<i>Time Deposits</i>
Bank BTN	34.003.438.226	<i>Bank BRI</i>
Bank Syariah Mandiri	50.000.000.000	<i>Bank BTN</i>
Bank Muamalat Indonesia	50.000.000.000	<i>Bank Syariah Mandiri</i>
Bank BTPN	50.000.000.000	<i>Bank Muamalat Indonesia</i>
Bank Syariah Bukopin	25.000.000.000	<i>Bank BTPN</i>
Bank Mega Syariah	25.000.000.000	<i>Bank Syariah Bukopin</i>
Bank BRI Syariah	25.000.000.000	<i>Bank Mega Syariah</i>
	<b>948.187.438.226</b>	<i>Bank BRI Syariah</i>
	<b>950.787.321.700</b>	
 Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	7% - 12,25 %	<i>Range of interest rate of time deposits per annum</i>

**4. EFEK - EFEK**

**4. SECURITIES**

	2009	
Obligasi		<i>Bond</i>
Nilai nominal	50.000.000.000	<i>Par value</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	148.154.503	<i>Other comprehensive income</i>
Nilai wajar	<b>50.148.154.503</b>	<i>Fair value</i>

Efek adalah Medium Term Note (MTN) PT Pembangunan Perumahan (Persero) yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual. Nilai wajar dihitung dengan menggunakan *market yield* dari obligasi yang memiliki rating setara pada tanggal 31 Desember 2009.

Securities represent Medium Term Note (MTN) from PT Pembangunan Perumahan (Persero) which is classified as available-for-sale. The fair value is computed using the market yield of bond with a similar rating on 31 December 2009.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk periode 10 bulan yang berakhir 31 Desember 2009

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the 10 months period ended 31 December 2009

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

**5. PINJAMAN YANG DIBERIKAN**

Pinjaman yang diberikan merupakan jumlah pinjaman yang sudah dicairkan dalam rangka pembiayaan projek dalam berbagai sektor infrastruktur yaitu (1) transportasi; (2) jalan; (3) pengairan; (4) air minum; (5) air limbah; (6) telekomunikasi; (7) ketenagalistrikan; (8) minyak dan gas bumi; (9) multisector (lebih dari 1 jenis); dan infrastruktur lainnya.

Pinjaman yang diberikan terdiri dari:

**5. LOANS**

Loans represent actual disbursement of loans committed to provide financing in infrastructure project in several sectors such as (1) transportation, (2) roads, (3) irrigations, (4) drinking water installations, (5) wastewater treatment installations, (6) telecommunications, (7) electricities, (8) oil and gases, (9) multisectors infrastructure, and other infrastructures.

Loans are as follows:

**2009**

Infrastruktur transportasi	19.073.112.716	Transportation infrastructure
Infrastruktur pengairan	30.000.000.000	Irrigation infrastructure
<b>49.073.112.716</b>		

Kisaran tingkat suku bunga pinjaman yang diberikan per tahun

13% - 16%

Range of interest rate of loans per annum

**6. PIUTANG PENDAPATAN BUNGA**

**6. INTEREST RECEIVABLES**

**2009**

Piutang bunga pinjaman	338.344.924	Interest loan receivables
Piutang bunga deposito	3.427.776.017	Interest time deposit receivables
Piutang bunga efek	269.166.667	Interest securities receivables
<b>4.035.287.608</b>		

**7. ASET LANCAR LAINNYA**

**7. OTHER CURRENT ASSETS**

**2009**

Uang muka operasional	170.434.063	Advances
Beban dibayar dimuka	820.787.071	Prepaid expenses
Piutang lainnya	3.066.993.081	Other receivables
<b>4.058.214.215</b>		

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk periode 10 bulan yang berakhir 31 Desember 2009

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the 10 months period ended 31 December 2009

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

**7. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Uang muka operasional adalah uang muka kerja yang diberikan kepada karyawan.  
Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas sewa ruangan, asuransi, langganan internet dan langganan parkir.

Rincian piutang lainnya adalah :

PT IIF	3.046.993.081	PT IIF
Piutang terkait debitur	20.000.000	Receivables related to debtors
	<b>3.066.993.081</b>	

Piutang kepada PT Indonesia Infrastructure Finance (PT IIF) merupakan pengeluaran yang dibayarkan sehubungan dengan persiapan pendirian PT IIF, yaitu biaya konsultan hukum sampai dengan 31 Desember 2009 yang akan ditagihkan kepada PT IIF.

Piutang terkait debitur adalah biaya akte notaris yang akan dipotong dari pinjaman yang diberikan.

**7. OTHER CURRENT ASSETS (continued)**

Advances are payment made to employees for operational activities.  
Prepaid expenses are prepayments for the office rent, insurance, internet and parking service.

The details of other receivables are as follows:

PT IIF	3.046.993.081	PT IIF
Piutang terkait debitur	20.000.000	Receivables related to debtors
	<b>3.066.993.081</b>	

Receivables to PT Indonesia Infrastructure Finance (PT IIF) are disbursement related to preparation of establishment of PT IIF including legal consultant fees until 31 December 2009 which are reimbursable to the PT IIF.

Receivables related to debtors are notarial document fee that will be deducted from loans disbursement.

**8. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

31 Desember 2009/ 31 December 2009				
	Saldo Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan</b>				
Server	-	114.580.950	-	114.580.950
Peralatan kantor	-	651.678.211	-	651.678.211
Perabotan kantor	-	490.114.392	-	490.114.392
Partisi	-	459.003.872	-	459.003.872
	<b>-</b>	<b>1.715.377.425</b>	<b>-</b>	<b>1.715.377.425</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Server	-	15.277.456	-	15.277.456
Peralatan kantor	-	59.505.311	-	59.505.311
Perabotan kantor	-	63.732.848	-	63.732.848
Partisi	-	61.091.180	-	61.091.180
	<b>-</b>	<b>199.606.795</b>	<b>-</b>	<b>199.606.795</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>-</b>			<b>1.515.770.630</b>
	<b>=====</b>			<b>=====</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk periode 10 bulan yang berakhir 31 Desember 2009

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the 10 months period ended 31 December 2009

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

**9. ASET TAK BERWUJUD**

**9. INTANGIBLE ASSETS**

**2009**

Software	251.810.882	Software
Akumulasi amortisasi	(14.591.012)	Accumulated amortization
	<b>237.219.870</b>	

**10. ASET LAIN-LAIN**

**10. OTHER ASSETS**

**2009**

Piutang pegawai	196.458.334	Employee receivables
Uang jaminan telepon	31.500.000	Phone deposit
Uang jaminan parkir	18.036.452	Parking deposit
Uang jaminan lain-lain	120.000	Other deposit
	<b>246.114.786</b>	

**11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**11. ACCRUED EXPENSES**

**2009**

Pengadaan aset tetap	107.942.717	Acquisition of fixed assets
Jasa konsultan	846.935.119	Consultant fees
Jasa audit	164.844.131	Audit fee
Asuransi dan rawat jalan	56.791.926	Insurance and employee medical
Perjalanan dinas	656.987.955	Business travelling
Sewa	44.700.107	Rent
Beban terkait debitur	54.519.625	Expenses related to debtors
Apresiasi karyawan	1.161.642.857	Employee bonus
Pencadangan biaya tantiem	872.142.857	Provision for tantiem
Lain-lain	49.703.745	Others
	<b>4.016.211.039</b>	

**12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

**12. DEFERRED INCOMES**

Pendapatan diterima dimuka adalah provisi yang diterima terkait dengan pinjaman yang diberikan sebesar Rp550.000.000.

Defered incomes are provision from loans amounted to Rp550.000.000.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk periode 10 bulan yang berakhir 31 Desember 2009

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the 10 months period ended 31 December 2009

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

**13. PERPAJAKAN**

**13. TAXATION**

a. Pajak dibayar dimuka

a. *Prepaid taxes*

2009

PPN - Masukan

255.815.656

VAT- In

PPN - Keluaran

(112.945.564)

VAT - Out

**142.870.092**

b. Hutang pajak

b. *Taxes payable*

2009

PPh pasal 21

779.189.520

*Income tax article 21*

PPh pasal 23

23.389.924

*Income tax article 23*

PPh pasal 4 (2)

1.337.022

*Income tax article 4 (2)*

**803.916.466**

c. Manfaat / (beban) pajak penghasilan

c. *Tax income/ (expenses)*

2009

Beban pajak kini

-

*Current tax expense*

Manfaat pajak tangguhan

3.436.703.386

*Deferred tax income*

**3.436.703.386**

d. Pajak kini

d. *Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dan estimasi laba/(rugi) pajak berdasarkan fiskal adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income before tax and estimated taxable income/(fiscal loss) are as follows:*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements*

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk periode 10 bulan yang berakhir 31 Desember 2009

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the 10 months period ended 31 December 2009

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

	<b>2009</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	54.399.254.053	<i>Profit before corporate income tax</i>
Beda temporer:		<i>Temporary differences :</i>
Beban imbalan pasca kerja	326.530.059	<i>Post-employment benefits expenses</i>
Beban apresiasi karyawan	1.161.642.857	<i>Employee bonus</i>
Beban tantiem	872.142.857	<i>Tantiem</i>
Penyusutan aset tetap	(36.258.796)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset tetap tak	(7.030.587)	<i>Amortization of intangible assets</i>
Beban perabotan kantor	235.969.401	<i>Furniture expenses</i>
Beban software	49.922.964	<i>Software expenses</i>
	<b>2.602.918.755</b>	
Beda tetap:		<i>Permanent differences :</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(71.930.447.151)	<i>Income subjected to final tax</i>
Jasa giro - net	(121.943.241)	<i>Current account - net</i>
Beban yang tidak dapat	119.437.256	<i>Non-deductible expenses</i>
Koreksi atas pajak final	3.786.885.538	<i>Correction of final tax</i>
	<b>(68.146.067.598)</b>	
<b>Estimasi rugi fiskal</b>	<b>(11.143.894.790)</b>	<i>Estimated fiscal loss</i>

**e. Pajak tangguhan**

**e. Deffered tax**

Dampak pajak terhadap perbedaan temporer antara komersial dan fiskal dihitung dengan tarif pajak 25% adalah sebagai berikut:

*The tax effect of temporary differences between commercial and fiscal are calculated using 25% tax rate as follows:*

	<b>2009</b>	
Beban imbalan pasca kerja	81.632.515	<i>Post-employment benefits expenses</i>
Beban apresiasi karyawan	290.410.714	<i>Employee bonus</i>
Beban tantiem	218.035.714	<i>Tantiem</i>
Penyusutan aset tetap	(9.064.699)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset tak berwujud	(1.757.647)	<i>Amortization of intangible assets</i>
Beban perabotan kantor	58.992.350	<i>Furniture expenses</i>
Beban software	12.480.741	<i>Software expenses</i>
Rugi fiskal	2.785.973.698	<i>Fiscal loss</i>
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>3.436.703.386</b>	<i>Deferred tax assets - net</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements*

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk periode 10 bulan yang berakhir 31 Desember 2009

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

The original financial statements included herein  
are in Indonesian language

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the 10 months period ended 31 December 2009

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dapat menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**13. TAXATION (continued)**

**f. Administration**

Based on the Indonesian taxation regulation, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities can assess or amend the tax liabilities within a period of 10 (ten) years from the date the taxes became due.

**14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Pada tahun 2009, Perusahaan mengadopsi PSAK 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja". Kewajiban imbalan pasca kerja per 31 Desember 2009 dihitung oleh aktuaris independen (PT Sienco Aktuarindo Utama) dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan asumsi-asumsi tertentu sebagai berikut:

Tingkat mortalita	:	CSO 80	:	Mortality rate
Usia normal pensiun	:	56 tahun	:	Normal retirement age
Tingkat ketidakmampuan	:	1% x CSO 80	:	Disability rate
Tingkat kenaikan upah	:	8%	:	Future salary increase
Tingkat diskonto	:	10,70%	:	Discount rate

Kewajiban imbalan pasca kerja sebagai berikut :

Post-employment benefits liabilities are as follows:

	2009	
Nilai kini kewajiban	326.530.059	Present value of obligation
Biaya jasa lalu yang diakui	-	Unrecognized past service cost -
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	Unrecognized past service cost - non
Keuntungan/ (kerugian) aktuaria yang tidak diakui	-	'nrecognized actuarial gain / (losses)
Kewajiban penghentian		Liabilities for termination
Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca	326.530.059	Post-employment benefits liabilities in the balance sheets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk periode 10 bulan yang berakhir 31 Desember 2009

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Pengakuan beban/ (manfaat) dalam laporan laba rugi

	<u>2009</u>	
Biaya jasa kini	326.530.059	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	-	<i>Interest cost</i>
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	-	<i>Expected return on plan assets</i>
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak	-	<i>Amortization of past service cost-non vested</i>
Pengakuan biaya jasa lalu yang diakui	-	<i>Recognition of past service cost -</i>
Biaya penghentian	-	<i>- Termination cost</i>
<b>Beban imbalan pasca kerja</b>	<b>326.530.059</b>	<b><i>Post-employment benefits expenses</i></b>

**15. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan akta pendirian Perusahaan yang dituangkan dalam akta notaris No. 17 tanggal 26 Februari 2009 dari Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM, notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan sebesar Rp4.000.000.000.000, dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham sebanyak 4.000.000 lembar saham.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 66 Tahun 2007 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pembiayaan Infrastruktur yang telah diubah dengan PP No. 75 tahun 2008, jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham pada tanggal 3 Maret 2009 yang dimiliki seluruhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the 10 months period ended 31 December 2009

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

**14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES  
(continued)**

*Recognition of expenses/(benefits) in the statements of income*

	<i>2009</i>	
Biaya jasa kini	326.530.059	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	-	<i>Interest cost</i>
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	-	<i>Expected return on plan assets</i>
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak	-	<i>Amortization of past service cost-non vested</i>
Pengakuan biaya jasa lalu yang diakui	-	<i>Recognition of past service cost -</i>
Biaya penghentian	-	<i>- Termination cost</i>
<b>Beban imbalan pasca kerja</b>	<b>326.530.059</b>	<b><i>Post-employment benefits expenses</i></b>

**15. SHARE CAPITAL**

*In accordance with the Company's deed of establishment which covered by notarial deed No. 17 dated 26 February 2009 of Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM , notary in Jakarta, the Company's share capital is amounted to Rp4.000.000.000.000, with par value Rp1.000.000 per share for 4.000.000 shares.*

*Based on the Government Regulation No. 66 year 2007 about State Capital Investment Republic of Indonesia for the Establishment of State owned Company (Persero) in Infrastructure Financing which was amended by Government Regulation No. 75 year 2008, share authorized and fully paid up amounting to Rp1.000.000.000.000 consist of 1.000.000 shares with par value Rp1.000.000 per share on 3 March 2009 which fully owned by Government of Indonesia.*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk periode 10 bulan yang berakhir 31 Desember 2009

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the 10 months period ended 31 December 2009

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

**16. PENDAPATAN USAHA**

**16. REVENUES**

	2009	
Pendapatan bunga pinjaman	812.386.592	Interest income of loans
Pendapatan provisi	77.272.727	Provision income
Hasil investasi - deposito berjangka	69.949.738.499	Investment income - time deposits
Hasil investasi - obligasi	1.980.708.651	Investment income - bonds
	<b>72.820.106.470</b>	

**17. BEBAN USAHA**

**17. OPERATING EXPENSES**

	2009	
Beban pengembangan usaha	3.667.372.947	Business development expenses
Beban umum dan administrasi	14.080.324.153	General and administrative expenses
Beban operasional lainnya	723.090.338	Other operating expenses
	<b>18.470.787.438</b>	

**18. PENDAPATAN NONOPERASIONAL**

**18. NON-OPERATING INCOMES**

Pendapatan nonoperasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2009 sebesar Rp123.488.446 merupakan jasa giro, selisih kurs dan lain-lain.

The non-operating incomes for the period ended 31 December 2009 amounted to Rp123.488.446 represent bank interest, foreign exchange, etc.

**19. BEBAN NONOPERASIONAL**

**19. NON-OPERATING EXPENSES**

Beban nonoperasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2009 sebesar Rp73.553.425 yang sebagian besar merupakan beban kegiatan karyawan.

Non-operating expenses for the period ended 31 December 2009 amounted to Rp73.553.425 mostly represent expenses for employees activities.

**20. KOMITMEN**

**20. COMMITMENTS**

Komitmen merupakan fasilitas pinjaman untuk pembiayaan infrastruktur yang belum digunakan yaitu:

Commitments represent unused loan facilities for infrastructure financing as follows:

<b>Sektor Infrastruktur / Infrastructure Sector</b>	<b>Plafon / Loan limit</b>	<b>Penarikan / Withdrawal</b>	<b>Sisa Plafon / Unused loans</b>
Transportasi dan pengairan (Transportation and irrigations)	125.000.000.000	49.073.112.716	75.926.887.284
	<b>125.000.000.000</b>	<b>49.073.112.716</b>	<b>75.926.887.284</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk periode 10 bulan yang berakhir 31 Desember 2009

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**21. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

**a. Pendirian PT IIF**

Perusahaan telah melakukan persiapan pendirian perusahaan pembiayaan infrastruktur - PT Indonesia Infrastructure Finance (PT IIF) bekerja sama dengan *Asian Development Bank (ADB)*, *International Finance Corporation (IFC)* dan *DEG-Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft GmbH (DEG)*. Sesuai dengan keputusan RUPS tanggal 3 Juni 2009 RKAP tahun 2009, Perusahaan melakukan investasi pada PT IIF sebesar maksimal Rp600 miliar dalam bentuk ekuitas dan pinjaman subordinasi.

*Founders Agreement* telah ditandatangani pada tanggal 30 Juni 2009 dan telah diperpanjang jangka waktunya masing-masing pada tanggal 28 Oktober 2009, 13 November 2009 dan 3 Desember 2009 untuk mencapai tanggal efektif.

Terkait dengan pendirian PT IIF, pada 15 Januari 2010, telah ditandatangani dokumen-dokumen legal sebagai berikut:

- 1) Perjanjian Para Pemegang Saham;
- 2) Surat Penunjukan Direkur Interim;
- 3) Akta Pendirian;
- 4) Perjanjian Pinjaman Konversi Subordinasi;
- 5) Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Dunia.

Selain itu Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan ADB telah pula ditandatangani pada tanggal 20 Januari 2010.

*The original financial statements included herein are in Indonesian language*

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

*For the 10 months period ended 31 December 2009*

*Expressed in Rupiah, unless otherwise stated*

**21. SUBSEQUENT EVENTS**

**a. PT IIF Establishment**

*The Company has been preparing the establishment of an infrastructure financing company - PT Indonesia Infrastructure Finance (PT IIF) in cooperation with Asian Development Bank (ADB), International Finance Corporation (IFC), and DEG - Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft GmbH (DEG). Pursuant to Shareholders' Meeting decision dated 3 June 2009 regarding Work Plan and Company Budget for 2009, the Company make an investment in PT IIF with maximum amount of Rp600 billion in the form of equity and subordinated loan.*

*Founders Agreement has been signed on 30 June 2009 and has been amended by the extensions of time on 28 October 2009, 13 November 2009 and 3 December 2009, respectively to achieve the effective date.*

*With regard to PT IIF's establishment, on 15 January 2010, the following agreements have been signed :*

- 1) Shareholders Agreement (SHA);
- 2) Interim Director Appointment Letter;
- 3) Deed of Establishment;
- 4) Convertible Subordinated Loan Agreement;
- 5) Loan Agreement between Government of Indonesia (GOI) and World Bank.

*In addition, a Loan Agreement between GOI and ADB had been signed on 20 January 2010.*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements*

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk periode 10 bulan yang berakhir 31 Desember 2009

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**21. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA  
(lanjutan)**

Namun demikian masih terdapat beberapa hal yang masih perlu ditindaklanjuti yaitu:

- 1) Penandatanganan Naskah Perjanjian Penerusan Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan (masing-masing untuk pinjaman World Bank dan ADB);
- 2) Penandatanganan Perjanjian Pinjaman Subordinasi antara Perusahaan dan PT IIF (masing-masing untuk pinjaman World Bank dan ADB);
- 3) Penandatanganan Project Agreement antara Perusahaan, PT IIF, dan World Bank /ADB;
- 4) Penetapan direksi definitif PT IIF;
- 5) Penyetoran modal oleh para pemegang saham PT IIF;
- 6) Penyetoran Pinjaman Konversi Subordinasi oleh Perusahaan kepada PT IIF;
- 7) Persetujuan dari Departemen Hukum dan HAM atas Akta Pendirian;
- 8) Pemberian ijin usaha sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur dari Bapepam/LK.

**b. Pencairan Komitmen Pinjaman**

Pada tanggal 17 Februari 2010, Perusahaan telah melakukan pencairan pinjaman untuk pelaksanaan projek infrastruktur pengairan sebesar Rp12.360.000.000. Pencairan tersebut merupakan realisasi komitmen Perjanjian Pembiayaan No. 2 tanggal 2 Desember 2009 dari plafon sebesar Rp50.000.000.000.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the 10 months period ended 31 December 2009

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

**21. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

However there are several pending items as follows :

- 1) Signing of Subsidiary Loan Agreement between GOI and the Company (respectively for the loan from World Bank and ADB);
- 2) Signing of Subordinated Loan Agreement between the Company and PT IIF (respectively for the loan from World Bank and ADB);
- 3) Signing of Project Agreement among the Company, PT IIF, and World Bank/ADB;
- 4) Appointing of PT IIF's definitive board of directors;
- 5) Payment of initial subscription price by PT IIF shareholders;
- 6) Disbursing Convertible Subordinated Loan by the Company to PT IIF;
- 7) Obtaining approval from the Ministry of Law and Human Rights on the PT IIF Deed of Establishment;
- 8) Obtaining PT IIF business license as infrastructure financing company from Bapepam / LK.

**b. Loan Disbursement**

On 17 February 2010, the Company had disbursed a loan for the purpose of financing irrigation infrastructure project in the principal amount of Rp12.360.000.000. The amount disbursed was commitment realization of Loan Agreement No. 2 dated on 2 December 2009 with the ceiling of Rp50.000.000.000.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements*

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk periode 10 bulan yang berakhir 31 Desember 2009

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**22. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Ikhtisar revisi PSAK yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) belum efektif diterapkan oleh Perusahaan untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas: pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling menghapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the 10 months period ended 31 December 2009

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

**22. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS STATEMENT**

PSAK revisions published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and has not been effectively implemented by the Company for the financial statements ended 31 December 2009 are:

- a. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", contains the presentation requirements of financial instruments and identifies information that should be disclosed. The presentation requirements are apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments: the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instrument. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investment Securities" and is applied prospectively for periods beginning on or after 1 January 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.
- b. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contract to buy or sale non-financial items. This standard provides the definitions and characteristics of a derivatives, the category of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk periode 10 bulan yang berakhir 31 Desember 2009

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain

**22. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
(lanjutan)**

PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan PSAK No. 50 dan No. 55 (Revisi 2006) tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the 10 months period ended 31 December 2009

*Expressed in Rupiah, unless otherwise stated*

**22. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS STATEMENT  
(continued)**

*PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and applied prospectively for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009 . Earlier application is permitted and should be disclosed.*

*The Company is evaluating the impact of the implementation of PSAK No. 50 and 55 (Revised 2006) that has not yet determined its impact on the financial statements.*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements*